

**LAPORAN EKSPERIMEN
STEPPER MOTOR
S1 ELEKTRONIKA DAN INSTRUMENTASI**



**MATA KULIAH
PRAKTIKUM SISTEM AKTUATOR, KELAS ELB
Pengampu : Aufaclav Zatu Kusuma Frisky S.Si., M.Sc.**

**Oleh :
Sahriar Hilmi
21/478471/PA/20748**

**DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER DAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2022

1. Tujuan

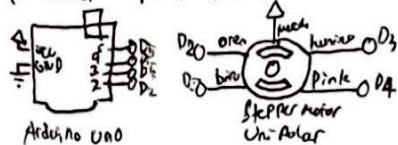
Tujuan praktikum ini adalah mengenal motor stepper dengan poin-poin berikut:

1. Praktikum dapat mengetahui cara kerja motor stepper
2. Praktikum dapat menggunakan dan mengontrol kecepatan putar dan sudut motor stepper

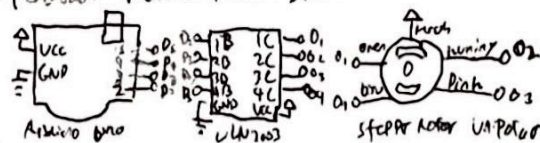
2. Hasil

2.1. Skematik rangkaian

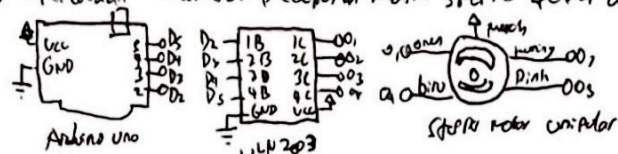
2.1.1. Perbaikan: mengendalikan motor stepper



2.1.2. Perbaikan: mengontrol kecepatan motor stepper dengan arduino



2.1.3. Perbaikan: mengukur kecepatan motor stepper dengan arduino



2.2. Alat dan Bahan

1. Arduino Uno
2. ULN 2003
3. Stepper motor unipolar
4. Bread board
5. Kabel jumper

2.3. Langkah kerja

1. Rangkailah komponen seperti di skematika
2. Hubungkan arduino ke komputer (alu upload programnya)
3. Variasikan delay step dengan pulse width dari 40 - 1 ms
4. Catat waktu satu putaran penuh dan perhitungannya
5. Hitung RPMnya dan simpulkan

2.4. Hasil percobaan

2.4.1. kode program

```
int pinStepper[4] = {2, 3, 4, 5};
const int FullPulse[4] = {B00000011, B00000110, B00001100, B00001001};
void pulseWrite(const int currentPulse){
  for (int i = 0; i < 4; i++){
    digitalWrite(pinStepper[i], currentPulse & (1 << i));
  }
}

void FullDrive (int numSteps, int stepDelayMs, bool backwards){
  int sequence = 0;
  for (int i = 0; i < numSteps; i++){
    backwards? sequence = FullPulse[3 - (i & 3)] : sequence = FullPulse[i & 3];
    pulseWrite(sequence);
    delay(stepDelayMs);
  }
}

void setup(){
  Serial.begin(115200);
  for (int i = 0; i < 4; i++){
    pinMode(pinStepper[i], OUTPUT);
  }
}

void loop(){
  for (int i = 0; i < 4; i++){
    digitalWrite(pinStepper[i], LOW);
  }
  Serial.println("Masukkan Delay: ");
  while (!Serial.available());
  float delay = Serial.readStringUntil('\n').toInt();
  Serial.println(delay);
  unsigned int waktu = 0;
  FullDrive(2048, delay, 0);
  Serial.println("RPM: ");
  Serial.println(60.0 / ((millis() - waktu) / 1000.0));
}
```

2.4.2. Tabel hasil percobaan

Delay (ms)	RPM
90	0,72
75	0,84
60	0,96
45	1,14
30	1,44
15	1,92
10	2,94
3	3,82
1	3,66
	0

Tabel 2.1 - data Percobaan

3. Pembahasan

Motor stepper merupakan jenis motor DC yang tidak memiliki brush dan dikendalikan dengan pulsa pulsa digital. Motor tersebut dapat berputar dengan cara mengubah pulsa listrik menjadi gerakan mekanis di dalam. Arah putar diatur oleh sequence dari pulsa, sedangkan kecepatan putar diatur oleh delay antar step. Motor stepper tidak dapat langsung diguar oleh mikro controller karena membutuhkan arus yang besar, maka dari itu dibutuhkan driver stepper motor. Pada praktikum kali ini, digunakan mikro controller Arduino Uno sebagai pengatur pulsa digital, stepper motor unipolar, dan IC ULN2003 sebagai driver stepper motor. Terdapat tiga percobaan pada praktikum kali ini yaitu percobaan mengendalikan gerak motor, percobaan mengendalikan gerak motor dengan arduino, dan percobaan mengatur kecepatan motor stepper dengan Arduino.

Pada percobaan pertama, praktikan mengendalikan gerak motor langsung menggunakan arduino. Semua pin stepper motor langsung dihubungkan ke Arduino. Hasil dari percobaan ini, motor tidak berputar karena arus yang dihasilkan pin digital arduino hanya maksimal 40 mA sedangkan motor stepper membutuhkan arus yang lebih.

Pada percobaan kedua, praktikan mengendalikan gerak motor dengan Arduino. Motor stepper dihubungkan ke IC ULN2003 dan selanjutnya dari ULN2003 dihubungkan ke arduino. Dibutuhkan sebuah program untuk memutar motor stepper yang memiliki fungsi untuk membuat pulsa pulsa digital ke motor. Kode program yang digunakan menggunakan mode pull up yang mana pulsa yang akan hidup berumur dua dua pada satu waktu yang memiliki kemampuan torsi lebih tinggi. Step stepper untuk memberikan pulsa digital terdapat pada variabel pull up yang mana menggunakan tipe data integer dengan representasi byte yang lebih memudahkan. Kemudian pada variabel delay yang akan menentukan jumlah step, delay step, dan arah putar. Pada variabel tersebut menentukan sequence step lalu menghasilkan pulsa digital dengan fungsi pulse write. Pada program tersebut menerima input berupa delay yang dituliskan pada serial monitor lalu menghasilkan satu putaran dengan 2048 step dan menghitung waktu awal dan akhir putaran yang akan dikonversikan menjadi RPM dengan rumus $\frac{60}{\text{waktu akhir-awal}} \times 1000$.

Pada percobaan ketiga memvariasikan delay antar step yang mana akan akan berpengaruh; kecepatan putaran. Semakin kecil delay antar step maka semakin cepat RPMnya begitu pun sebaliknya. Akan tetapi jika delay terlalu kecil maka motor tidak akan berputar dikarenakan medan magnet kumparan yang dihasilkan tidak dapat diimbangi oleh rotor yang disebabkan perubahan medan magnet terlalu cepat.

4. Kesimpulan

Pada praktikum kali ini praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motor stepper berputar dengan cara mengubah pulsa elektronik menjadi gerakan mekanis di dalam motor stepper dengan berdasarkan urutan pulsa yang diberikan.
2. Motor stepper dapat di kontrol per step dengan menggunakan pulsa listrik yang diberikan. Kecepatan putaran motor stepper ditentukan dari banyaknya jumlah step yang dimiliki motor tersebut.
3. Arah putar motor stepper diatur dengan urutan step pulsa digital. Jika urutan dibalik maka arah putar juga akan terbalik.
4. Kecepatan putar motor stepper diatur dengan delay pada setiap step. Jika delay dibuat kecil maka kecepatan RPM akan naik, akan tetapi jika terlalu kecil maka tidak akan berputar.

5. Daftar pustaka

Program studi SI Elins 2022. Modul praktikum Sistem Aktuator "Motor Stepper". Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada